

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Perjodohan adalah pertemuan antara calon suami atau istri dengan cara mencocokkan antar keduanya. Peran orang tua sangat penting dalam pencarian jodoh, akan tetapi perjodohan yang dimaksud bukan berarti memaksa anak untuk menerima calon suami atau istri yang carikan orang tua atau keluarganya. Orang tua atau keluarga akan mencarikan jodoh yang baik akan tetapi anak yang memilih siapa yang akan menjadi pasangan hidupnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan yakni:

1. Tujuan dari tradisi *famaigi niha* ini adalah sebagai penghormatan bagi pendahulu mereka sehingga masyarakat nias masih mempertahankan tradisi ini hingga saat ini. Tujuan lainnya yaitu untuk memperoleh pasangan yang baik. Dengan keikutsertaan orang tua dalam pemilihan jodoh, maka mereka percaya pernikahan dan hubungan setelah menikah akan berjalan dengan baik pula. Kekhawatiran orang tua jika anaknya mencari jodoh sendiri, belum tentu baik sehingga perlu kejelasan asal usul keluarga.
2. Tatacara *Famaigi Niha* antara lain: a.)Laki-laki bersama keluarganya mencari gadis yang cocok untuk menjadi calon istri dan inilah yang disebut dengan tahap *famaigi niha*. b)Setelah utusan keluarga laki-laki menyampaikan niat mereka selanjutnya orang tua dari pihak laki-laki

mendatangi rumah calon menantunya. c) *Manandra Fangifi*, artinya melihat jodoh baik atau tidak dari mimpi calon mempelai laki-laki. d) *Famaigi todo manu*, artinya melihat jodoh baik atau tidak dari pemeriksaan jantung ayam.

3. Tradisi Pencarian Jodoh (*Famaigi Niha*) masih dipertahankan oleh masyarakat Nias yang merantu terkhusus di Deli Tua itu sendiri, akan tetapi seiring berjalannya waktu, *Famaigi Niha* ini telah mengalami beberapa perubahan baik dari tatacara maupun proses pelaksanaannya.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan maka didapatkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya bagi generasi muda Nias, agar tidak kehilangan adat istiadat aslinya, walaupun terjadi perubahan seiring perkembangan jaman, tetap mempelajari mengenai budayanya, meskipun untuk sekedar mengetahui dan memahaminya saja.
2. Orang Tua diharapkan mampu menjelaskan kepada anak tentang tradisi apa saja yang ada pada Suku Nias itu sendiri dan apa makna dari tradisi tersebut.
3. Tokoh adat harus terlibat dalam memberikan pengajaran kepada masyarakat Nias tentang pentingnya mengetahui dan menjalankan ritual adat istiadat mereka.